

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK MENGETI
ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA
YANG MATI SETELAH 30 HARI DIKUBUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK MENGETAHUI ROH ALLAH KELUAR
DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI SETELAH 30 HARI DIKUBUR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah orang wahabi atau salafi tidak mengetahui roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang wahabi atau salafi tidak mengetahui roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang orang wahabi atau salafi tidak mengetahui roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur, karena mereka masih percaya orang mati, hidup didalam kubur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK MENGETAHUI ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH ORANG MATI SETELAH 30 HARI DIKUBUR, MEREKA MENGANGGAP ORANG MATI, HIDUP DIDALAM KUBUR, MEREKA MENGANGGAP ORANG DATANG KE KUBUR UNTUK MEMINTA BERKAH DARI ORANG YANG SUDAH MATI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)*

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*. Dimana *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* inilah yang keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Orang wahabi atau salafi tidak mengerti "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Karena orang wahabi atau salafi percaya manusia yang mati, didalam kubur hidup. Sehingga mereka tidak mau kalau ada manusia yang datang ke kubur untuk meminta berkah dari manusia yang sudah mati.

Padahal yang sebenarnya, setelah 30 hari manusia mati dan dikubur, keluar **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati itu, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh orang wahabi atau salafi, manusia yang mati hidup didalam kubur, tetapi, yang sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia, keluar dari dalam tubuh manusia yang sudah mati itu.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sudah keluar dari dalam tubuh manusia yang mati itu, maka tidak ada yang hidup didalam kubur, bukan seperti yang dianggap oleh orang wahabi atau salafi, mereka menganggap manusia yang sudah mati, hidup didalam kubur.

Inilah kesalahan pikiran dari orang wahabi atau salafi, sehingga kuburan manusia yang sudah mati, tidak dibolehkan untuk dikasih tanda apapun, karena takut kalau ada manusia yang datang ke kubur meminta berkah dari manusia yang sudah mati itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**. Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** inilah yang keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Orang wahabi atau salafi tidak mengerti **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh manusia yang mati setelah 30 hari dikubur.

Karena orang wahabi atau salafi percaya manusia yang mati, didalam kubur hidup. Sehingga mereka tidak mau kalau ada manusia yang datang ke kubur untuk meminta berkah dari manusia yang sudah mati.

Padahal yang sebenarnya, setelah 30 hari manusia mati dan dikubur, keluar **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati itu, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh orang wahabi atau salafi, manusia yang mati hidup didalam kubur, tetapi, yang sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan semua atom-atom yang ada didalam tubuh manusia, keluar dari dalam tubuh manusia yang sudah mati itu.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sudah keluar dari dalam tubuh manusia yang mati itu, maka tidak ada yang hidup didalam kubur, bukan seperti yang dianggap oleh orang wahabi atau salafi, mereka menganggap manusia yang sudah mati, hidup didalam kubur.

Inilah kesalahan pikiran dari orang wahabi atau salafi, sehingga kuburan manusia yang sudah mati, tidak dibolehkan untuk dikasih tanda apapun, karena takut kalau ada manusia yang datang ke kubur meminta berkah dari manusia yang sudah mati itu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se